

**KURIKULUM PELATIHAN  
MANAJEMEN FARMASI PADA NYERI KANKER  
BAGI APOTEKER DI RUMAH SAKIT**

**Disusun Oleh  
Instalasi Farmasi  
Tahun 2021**

**DAFTAR ISI**

Daftar Isi.....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	3
A. Latar Belakang .....	3
B. Peran dan Fungsi Peserta .....	4
BAB II KOMPONEN KURIKULUM .....	5
A. Tujuan.....	5
B. Kompetensi.....	5
C. Struktur Kurikulum.....	5
D. Ringkasan Mata Pelatihan .....	6
Mata Pelatihan Dasar (MPD) .....	6
Mata Pelatihan Inti (MPI).....	7
Mata Pelatihan Penunjang (MPP).....	9
E. Evaluasi Hasil Belajar.....	11
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN .....	12
LAMPIRAN	
A. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) .....	13
B. Master Jadwal.....	25
C. Panduan Penugasan .....	27
D. Instrumen Evaluasi .....	32
E. Ketentuan Peserta dan Pelatih Fasilitator Pelatihan .....	34
F. Tim Penyusun.....	35

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Nyeri merupakan masalah utama bagi penderita kanker. Nyeri kanker adalah nyeri kompleks yang menyertai penyakit kanker, baik disebabkan oleh kanker atau terapi kanker. Prevalensi nyeri kronis adalah sekitar 30-50% di antara pasien dengan kanker yang sedang menjalani pengobatan aktif untuk tumor solid dan 70-90% di antara mereka dengan penyakit lanjut.

Tatalaksana nyeri seringkali membutuhkan beberapa modalitas terapi yang kompleks. Selain mendapatkan terapi utamanya, misalnya kemoterapi, pasien kanker seringkali juga menderita penyakit (komorbid) atau mengalami efek samping akibat terapinya sehingga membutuhkan tambahan obat untuk mengatasinya. Kompleksnya terapi menyebabkan pasien cenderung tidak patuh terhadap terapinya. Sehingga outcome yang diinginkan tidak tercapai.

Pada pendekatan farmakologi, selain ajuvan, analgetik yang digunakan tidak hanya paracetamol dan NSAID namun secara luas digunakan pula opioid bahkan sejak pasien terdiagnosis nyeri sedang sekalipun. Opioid merupakan kunci utama dalam tatalaksana nyeri kanker. Namun, ketidakmampuan untuk menilai nyeri dengan baik, kegagalan untuk menentukan dosis yang tepat, kekhawatiran akan adiksi, dan peraturan yang terlalu ketat, semuanya turut berperan dalam gagalnya penerapan penggunaan opioid yang rasional bagi penderita kanker. Selain itu, kompleksitas terapi, kurangnya pengetahuan dan kompetensi apoteker dalam tatalaksana kanker akan berujung pada kejadian DRP yang mungkin berisiko mengakibatkan KTD.

Mengacu pada PMK No. 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di RS, dalam kaitannya pada penatalaksanaan nyeri kanker, apoteker di RS tidak hanya berperan pada pemberian asuhan kefarmasian namun juga pada pengelolaan sediaan farmasi terutama opioid. Apoteker harus berpegang teguh pada PMK no. 3 tahun 2015 tentang pengelolaan narkotika, psikotropika dan PF. Kehati-hatian dalam memberikan pelayanan merupakan keharusan, namun bukan berarti menjadikan hambatan dalam penatalaksanaan kanker yang sering dihadapkan pada regulasi ketat dalam penggunaan opioid.

Pengetahuan pasien tentang terapinya tentu saja membutuhkan peran apoteker untuk memberikan edukasi dalam rangka meningkatkan kepatuhan pasien. Kecakapan apoteker dalam mengidentifikasi DRP, menganalisis, mencegah dan menyelesaikan DRP juga merupakan hal penting dalam meningkatkan rasionalitas pengobatan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan untuk apoteker terkait manajemen farmasi pada nyeri kanker dengan mengacu pada kurikulum ini.

**B. Peran dan Fungsi**

1. Peran:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai apoteker yg melakukan manajemen farmasi pada nyeri kanker di rumah sakit.

2. Fungsi:

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi, yaitu:

- a. Menjelaskan Penatalaksanaan nyeri kanker yang rasional
- b. Melakukan Pelayanan Informasi Obat (PIO) pada pasien dengan nyeri kanker
- c. Melakukan perhitungan dosis opioid
- d. Melakukan Pemantauan Terapi Obat (PTO) pada pengobatan nyeri kanker

**BAB II**  
**KOMPONEN KURIKULUM**

**A. Tujuan**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen farmasi pada nyeri kanker sesuai standar.

**B. Kompetensi**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki kompetensi dalam :

1. Menjelaskan Penatalaksanaan nyeri kanker yang rasional
2. Melakukan Pelayanan Informasi Obat (PIO) pada pasien dengan nyeri kanker
3. Melakukan perhitungan dosis opioid
4. Melakukan Pemantauan Terapi Obat (PTO) pada pengobatan nyeri kanker

**C. Struktur Kurikulum**

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada tabel berikut:

No.	Mata Pelatihan	Waktu			JPL
		T	P	PL	
<b>A. Mata Pelatihan Dasar</b>					
1	Kebijakan dan Standar Pelayanan Kefarmasian Pada Penatalaksanaan Nyeri Kanker	2	0	0	2
<b>Sub Total</b>		<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
<b>B. MATA PELATIHAN INTI</b>					
1	Penatalaksanaan nyeri kanker yang rasional	2	0	0	2
2	Pelayanan Informasi Obat (PIO) pada pasien dengan nyeri kanker	3	2	0	5
3	Perhitungan dosis opioid	2	5	0	7
4	Pemantauan Terapi Obat (PTO) pada pengobatan nyeri kanker	3	12	0	15
<b>Sub Total</b>		<b>10</b>	<b>19</b>		<b>29</b>
<b>C. MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>					
1	Building Learning Commitment (BLC)	0	3	0	3
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	RTL	0	2	0	2
<b>Subtotal</b>		<b>2</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>7</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>14</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>38</b>

**D. Ringkasan Mata Pelatihan**

**1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)**

- Kebijakan dan Standar Pelayanan Kefarmasian Pada Instalasi Farmasi Tahun 2021

**Penatalaksanaan Nyeri Kanker**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang standar pelayanan kefarmasian, standar akreditasi dan peraturan perundang-undangan yang menjadi acuan dalam pelayanan kefarmasian pada penatalaksanaan nyeri kanker.
- 2) Hasil belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami memahami kebijakan dan standar pelayanan kefarmasian pada penatalaksanaan nyeri kanker.
- 3) Indikator hasil belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
  - a) Menjelaskan pengelolaan obat yang sesuai dengan standar dan peraturan perundang-undangan
  - b) Menjelaskan pelayanan kefarmasian dalam hal penggunaan obat pada penatalaksanaan nyeri kanker yang sesuai standar.
- 4) Materi pokok  
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
  - a) Peraturan tentang pelayanan kefarmasian di RS.
  - b) Peraturan dan UU tentang pengelolaan, pendistribusian, pelaporan dan pemusnahan narkotika, psikotropika dan Prekursor Farmasi.
  - c) Standar Akreditasi RS tentang Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat dalam kaitannya pada tatalaksana nyeri kanker.
- 5) Waktu pembelajaran  
Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P:0, PL: 0

**2. Mata Pelatihan Inti (MPI)****• Penatalaksanaan Nyeri Kanker yang Rasional**

- 1) Deskripsi Singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang definisi, patofisiologi, klasifikasi, penilaian/skoring dan prinsip penatalaksanaan nyeri kanker yang rasional.
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami penatalaksanaan nyeri kanker sesuai pedoman dan mampu menganalisis rasionalitas pilihan terapi analgetik pada pasien dengan nyeri kanker.
- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- a) Menjelaskan definisi, patofisiologi dan klasifikasi nyeri kanker
- b) Menentukan skor nyeri pasien
- c) Menjelaskan prinsip penatalaksanaan nyeri kanker
- d) Menganalisis rasionalitas pilihan terapi analgetik pasien dengan nyeri kanker.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Definisi nyeri kanker
- b) Patofisiologi nyeri kanker
- c) Klasifikasi nyeri kanker
- d) Penilaian nyeri (skoring)
- e) Prinsip penatalaksanaan nyeri kanker yang rasional

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

• **Pemberian Informasi Obat (PIO) pada pasien dengan nyeri kanker**

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang obat-obatan analgetik dan ajuvan (indikasi, kontraindikasi, mekanisme kerja obat, dosis), profil farmakokinetika opioid, interaksi obat, efek samping, serta aspek konseling dan pemberian informasi obat pada pasien nyeri kanker.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami obat-obatan analgetik dan ajuvan (indikasi, kontraindikasi, mekanisme kerja obat, dosis), profil farmakokinetika opioid, interaksi obat, efek samping, aspek konseling, dan pelayanan informasi obat pada pasien dengan nyeri kanker.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- a) Menjelaskan obat-obat analgetik dan ajuvan, indikasi, kontraindikasi, mekanisme kerja obat, dan dosis
- b) Menjelaskan profil farmakokinetik dan farmakodinamik opioid,
- c) Menjelaskan interaksi obat
- d) Menjelaskan Efek samping obat
- e) Memberikan Pelayanan Informasi Obat (PIO) pasien dengan nyeri kanker secara tepat dengan menggunakan media informasi seperti leaflet.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah :

- a) Analgetik dan ajuvan, indikasi, kontraindikasi, mekanisme kerja obat, dan dosis
- b) Profil farmakokinetika dan farmakodinamik opioid

- c) Interaksi obat
- d) Efek samping obat
- e) Aspek konseling dan Pelayanan Informasi Obat (PIO) pada pasien dengan nyeri kanker

- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 3 Jpl, dengan rincian T: 3, P: 2, PL: 0

- **Perhitungan Dosis Opioid**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang perhitungan dosis opioid (mulai dari dosis titrasi, dosis harian/maintenance, dosis renjatan dan konversi dosis), penyesuaian dosis pada penurunan fungsi organ serta penerapan farmakokinetika pada praktek penggunaa  
  
n opioid dalam penatalaksanaan nyeri kanker.

- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menghitung dosis opioid dengan mempertimbangkan aspek farmakokinetika obat.

- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
  - a) Menghitung dosis opioid
  - b) Melakukan penyesuaian dosis pada penurunan fungsi organ
  - c) Mengimplementasikan aspek farmakokinetika pada praktek penggunaan opioid dalam penatalaksanaan nyeri kanker.

- 4) Materi Pokok  
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah :
  - a) Perhitungan dosis opioid (titrasi, maintenance/harian dan dosis renjatan)
  - b) Perhitungan konversi dosis opioid
  - c) Penyesuaian dosis opioid pada penurunan fungsi organ
  - d) Implementasi farmakokinetika pada praktek penggunaan opioid dalam penatalaksanaan nyeri kanker.

- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 7 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 5, PL: 0

- **Pemantauan Terapi Obat (PTO) Pada Pengobatan Nyeri Kanker**

- 1) Deskripsi Singkat  
Mata pelatihan ini membahas pokok-pokok kegiatan pemantauan terapi, definisi dan kategori DRP (Drug Related Problem), Identifikasi DRP, Analisis DRP, rekomendasi apoteker dalam

penyelesaian DRP dan dokumentasi PTO pada pasien dengan nyeri kanker.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemantauan terapi obat secara komprehensif dan memberikan rekomendasi terhadap hasil analisis DRP yang ditemui.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- a) Melakukan kegiatan pemantauan terapi nyeri kanker secara komprehensif
- b) Mengidentifikasi Masalah Terkait Obat/ DRP (Drug Related Problem)
- c) Mengalisis DRP dan melakukan intervensi apoteker
- d) Mendokumentasikan kegiatan PTO pada rekam medis pasien.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah :

- a) Pokok/alur kegiatan PTO pada pasien dengan nyeri kanker
- b) Definisi dan kategori DRP
- c) Identifikasi DRP
- d) Analisis DRP
- e) Intervensi/rekomendasi apoteker
- f) Dokumentasi PTO

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 15 Jpl, dengan rincian T:3, P:12, PL:0

### 3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

#### • **Building Learning Commitment (BLC)**

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

2). Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar

3). Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat :

- a) Melakukan pengenalan
- b) Melakukan pencairan suasana kelas
- c) Menjelaskan harapan
- d) Memilih pengurus kelas

e) Menetapkan komitmen kelas.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Perkenalan
- b) Pencairan suasana kelas
- c) Harapanpeserta
- d) Pemilihan penguruskelas
- e) Komitmen Kelas

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 0, P: 3, PL: 0

• **Anti Korupsi**

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan tentang Anti Korupsi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat:

- a) Menjelaskan konsep korupsi;
- b) Menjelaskan Tindak Pidana Korupsi,
- c) Menjelaskan budaya anti korupsi;
- d) Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi;
- e) Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep Korupsi
- b) Tindak Pidana Korupsi
- c) Budaya Anti Korupsi
- d) Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi
- e) Tatacara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

• **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

**Instalasi Farmasi  
Tahun 2021**

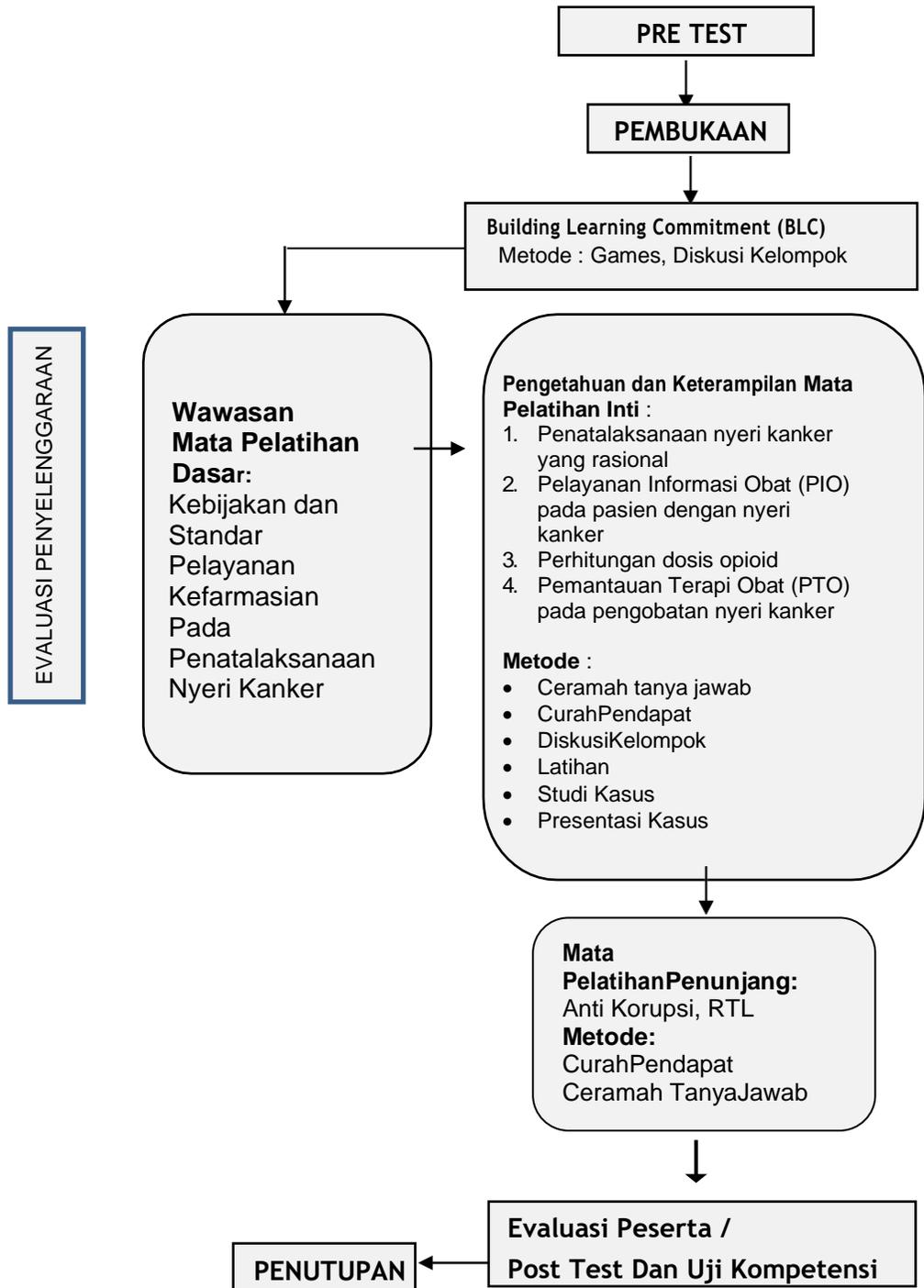
- 1) Deskripsi Singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan tujuan , format serta penyusunan RTL
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun RTL
- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat:
  - a) Menjelaskan pengertian dan tujuan RTL
  - b) Menjelaskan format RTL
  - c) Menyusun RTL
- 4) Materi Pokok  
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
  - a) Pengertian dan tujuan penyusunan RTL
  - b) Format penyusunan RTL
  - c) Penyusunan RTL
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 0, P: 2, PL: 0

**E. Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui :

1. Penjajagan awal melalui pretest.
2. Penjajagan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui post test.
3. Uji Kompetensi

BAB III  
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



**LAMPIRAN:**

**1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)**

- Nomor : MPD 1  
 Mata Pelatihan : Kebijakan dan Standar Pelayanan Kefarmasian pada Penatalaksanaan Nyeri Kanker  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang standar pelayanan kefarmasian, standar akreditasi dan peraturan perundang-undangan yang menjadi acuan dalam pelayanan kefarmasian pada penatalaksanaan nyeri kanker.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan dan standar pelayanan kefarmasian pada penatalaksanaan nyeri kanker  
 Waktu : 2 jpl (T =2 jpl, P =0 jpl, PL =0jpl)

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi Pokok</b>	<b>Metode</b>	<b>Mediadan AlatBantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan standar pelayanan kefarmasian di RS 2. Menjelaskan pelayanan dan pengelolaan sediaan farmasi sesuai Standar Akreditasi RS. 3. Menjelaskan pengelolaan	1. Standar pelayanan kefarmasian di RS  2. Pelayanan dan pengelolaan sediaan farmasi sesuai Standar Akreditasi RS.  3. Pengelolaan narkotika sesuai peraturan dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Ceramah tanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang / Slide</li> <li>• Modul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PMK No. 72 Tahun 2016</li> <li>• PMK No. 3 Tahun 2015</li> <li>• PerKa BPOM no. 4 Tahun 2018 Tahun 2018</li> <li>• SNARS Edisi 1.1</li> </ul>

narkotika sesuai peraturan dan perundang-undangan.	perundang-undangan.			
----------------------------------------------------	---------------------	--	--	--

- Nomor : MPI 1  
 Mata Pelatihan : Penatalaksanaan Nyeri Kanker yang Rasional  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang definisi nyeri kanker, patofisiologi, klasifikasi, penilaian/ skoring, dan prinsip penatalaksanaan nyeri kanker yang rasional.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami penatalaksanaan nyeri kanker  
 Waktu : 2 jpl (T =2 jpl, P =0 jpl, PL =0jpl)

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi Pokok</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan definisi dan patofisiologi nyeri kanker 2. Menjelaskan Klasifikasi nyeri kanker 3. Menjelaskan penilaian/ skoring nyeri kanker	1) Definisi dan Patofisiologi nyeri kanker a. Definisi nyeri kanker b. Patofisiologi nyeri kanker • Cancer-related pain • Cancer-associated pain • Therapy-related pain • Cancer-independent pain 2) Klasifikasi nyeri kanker a. Nociceptive • Somatik • Visceral b. Neuropatik 3) Penilaian/ skoring nyeri kanker a. Tools/ Skala pengukuran nyeri kanker	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> </ul>	WHO Guidelines For The Pharmacological And Radiotherapeutic Management Of Cancer Pain In Adults and Adolescents, WHO, 2018  NCCN Clinical Practice Guideline in Oncology : Adult Cancer Pain, NCCN, 2018

4. Menjelaskan prinsip penatalaksanaan nyeri kanker yang rasional	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Numeric Rating Scale (NRS)</li><li>▪ Visual Analog Scale (VAS)</li></ul> <p>b. Evaluasi nyeri kanker</p> <p>4) Prinsip penatalaksanaan nyeri kanker yang rasional</p> <p>a. Pendekatan farmakologi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Non-Opioid</li><li>▪ Opioid</li><li>▪ Adjivan</li></ul> <p>b. Pendekatan non farmakologi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Terapi fisik</li><li>▪ Penekanan nyeri akibat tumor</li><li>▪ Pendekatan psikologis</li></ul>			Role of Multidisciplinary Approach in the Management of Cancer Pain, Vikrant Rai et al, 2018; Annals of Psychiatry and Clinical Neuroscience
-------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

- Nomor : MPI 2
- Mata Pelatihan : Pelayanan Informasi Obat (PIO) pada Pasien dengan Nyeri Kanker
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang obat-obatan analgetik dan ajuvan (indikasi, kontraindikasi, mekanisme kerja obat, dosis), profil farmakokinetika opioid, interaksi obat, efek samping, aspek konseling serta Pelayanan Informasi Obat (PIO) pada pasien dengan nyeri kanker.
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Melakukan pelayanan informasi obat (PIO) pada pasien dengan nyeri kanker
- Waktu : 5 jpl (T =3 jpl, P =2 jpl, PL =0jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat 1. Menjelaskan analgetik dan ajuvan pada terapi nyeri kanker  2. Menjelaskan profil farmakokinetik opioid  3. Menjelaskan interaksi obat pada terapi nyeri kanker	1. Analgetik dan ajuvan pada terapi nyeri kanker a. Indikasi b. Kontraindikasi c. Mekanisme kerja obat d. Dosis  2. Profil farmakokinetika opioid  3. Interaksi obat pada terapi nyeri kanker a. Interaksi farmakokinetik b. Interaksi farmakodinamik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Simulasi/roleplay</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/Slide</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Panduan Simulasi/Roleplay</li> </ul>	The Lexicomp Drug Information Handbook for Oncology. 16th edition. Ed. Bragalone, Diedra L. American Pharmacists Association.

---

---

4. Menjelaskan efek samping obat analgetik dan ajuvan	4. Efek samping obat analgetik dan ajuvan			Wolters Kluwer. 2018 – 2019
5. Melakukan konseling dan Pelayanan Informasi Obat (PIO) pada pasien dengan nyeri kanker	5. Konseling dan Pelayanan Informasi Obat (PIO) pada pasien dengan nyeri kanker			Lexicomp Online. American Pharmacists Association. Wolters Kluwer. 2021.

Nomor : MPI 3  
 Mata Pelatihan : Perhitungan Dosis Opioid  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang perhitungan dosis opioid (mulai dari dosis titrasi, dosis maintenance dan dosis renjatan), konversi dosis pada rotasi opioid, penyesuaian dosis pada penurunan fungsi organ serta implementasi farmakokinetika opioid pada penatalaksanaan nyeri kanker.  
 HasilBelajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan perhitungan dosis opioid  
 Waktu : 7 jpl (T =2 jpl, P =5 jpl, PL =0jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan perhitungan dosis opioid 2. Melakukan konversi dosis pada rotasi opioid 3. Melakukan penyesuaian dosis pada penurunan fungsi organ 4. Mengimplementasikan aspek farmakokinetika opioid pada praktek penatalaksanaan nyeri kanker.	1. Perhitungan dosis opioid a. Titrasi dosis b. Dosis maintenance c. Dosis renjatan 2. Konversi dosis pada rotasi opioid 3. Penyesuaian dosis opioid pada penurunan fungsi organ a. Ginjal b. Hati 4. Implementasi aspek farmakokinetika opioid pada praktek penatalaksanaan nyeri kanker.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Ceramah tanyajawab</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Panduan Diskusi kelompok</li> <li>• Panduan Latihan</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Kalkulator</li> </ul>	Lexicomp Online. American Pharmacists Association. Wolters Kluwer. 2021.  Opioid rotation in cancer pain treatment-a systematic review. Schuster M, Bayer O, Heid F, Laufenberg-

**KURIKULUM PELATIHAN**  
**MANAJEMEN FARMASI PADA NYERI KANKER**

---

				Feldmann R. Dtsch Arztebl Int 2018; 115: 135-42. DOI: 10.3238/arzteb l.2018.0135
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------

- Nomor : MPI 4  
 Mata Pelatihan : Pemantauan Terapi Obat (PTO) pada Pengobatan Nyeri Kanker  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas kegiatan pemantauan terapi, definisi dan kategori DRP (Drug Related Problem), identifikasi DRP, Analisis DRP, rekomendasi apoteker dalam penyelesaian DRP dan dokumentasi PTO pada pasien dengan nyeri kanker.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemantauan terapi obat pada penatalaksanaan nyeri kanker  
 Waktu : 15 jpl (T =3 jpl, P =12 jpl, PL =0jpl)

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi Pokok</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat 1. Menjelaskan definisi dan kategori DRP 2. Mengidentifikasi DRP 3. Mengalisis DRP 4. Memberikan rekomendasi apoteker dalam penyelesaian DRP 5. Mendokumentasikan kegiatan PTO pada rekam medis pasien. 6. Melakukan Pemantauan Terapi	1. Definisi dan kategori DRP 2. Identifikasi DRP 3. Analisis DRP 4. Rekomendasi apoteker dalam menyelesaikan DRP 5. Dokumentasi kegiatan PTO pada rekam medis pasien 6. PTO pada pasien dengan nyeri kanker	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Diskusi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Kalkulator</li> <li>• Panduan diskusi kasus</li> <li>• Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WHO Guidelines For The Pharmacological And Radiotherapeutic Management Of Cancer Pain In Adults and Adolescents, WHO, 2018</li> <li>• Pharmaceutical Care</li> </ul>

Obat (PTO) pada pasien dengan nyeri kanker				Practice. Cipolle RJ, Strand LM, Morley PC. New York : Mc Graw Hill, 1998: 78-9 • Drug Related Problem Classification Systems : Annals of Pharmacother aphy.38(5):85 9-67. Van Mil, JW Foppe, et al. PubMed. 2004.
--------------------------------------------	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nomor : MPP1  
 Mata Pelatihan : Building Learning Commitment(BLC)  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar  
 Waktu : 3 jpl (T = 0 jpl, P=3 jpl, PL =0jpl)

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi Pokok</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan pengenalan 2. Melakukan pencairan suasana 3. Menjelaskan harapan peserta 4. Melakukan pemilihan pengurus kelas 5. Menetapkan komitmen kelas	1. Pengenalan 2. Pencairan suasana 3. Harapan peserta 4. Pemilihan pengurus kelas 5. Komitmen kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Games</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan Flip chart</li> <li>• Kertas flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Kertas HVS</li> <li>• Bolpoin</li> <li>• Postit</li> <li>• Panduan diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kader Kesehatan. 2018</li> <li>• Pusat Pelatihan SDM Badan PPSDM Kesehatan. Modul TOT Promkes Bagi Kader. 2016</li> <li>• Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2011</li> </ul>

Nomor : MPP2  
 Mata Pelatihan : Anti Korupsi  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, Tindak Pidana Korupsi, budaya Anti Korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi  
 Waktu : 2 jpl (T = 2 jpl, P= 0 jpl, PL =0jpl)

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi Pokok</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan konsep korupsi 2. Menjelaskan tindak budaya korupsi 3. Menjelaskan budaya anti korupsi 4. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan Korupsi 5. Menjelaskan cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)	1. Konsep Korupsi 2. Tindak Budaya Korupsi 3. Budaya Anti Korupsi 4. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi 5. Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Ceramah tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Video</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi. ACLC KPK. <a href="https://aclc.kpk.go.id/">https://aclc.kpk.go.id/</a></li> <li>• UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>• UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999</li> </ul>

Nomor : MPP3  
 Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan tujuan , format serta penyusunan RTL  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun RTL setelah mengikuti pelatihan  
 Waktu : 2 jpl (T = 0 jpl, P= 2 jpl, PL =0jpl)

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi Pokok</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan RTL 2. Menjelaskan format penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL 2. Format Penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BPPSDM Kesehatan, Rencana Tindak Lanjut Modul TOT Pusediat SDM Kesehatan, Jakarta, 2009</li> </ul>

**KURIKULUM PELATIHAN**  
**MANAJEMEN FARMASI PADA NYERI KANKER**

---

**2. MasterJadwal**

Master jadwal pelatihan bagi tim penguji uji kompetensi adalah sebagai berikut :

<b>Hari</b>	<b>Jam</b>	<b>Materi</b>	<b>JPL</b>	<b>Fasilitator</b>
I	07.45 – 08.30	Pre tes	-	
	08.30 – 09.30	Pembukaan	-	
	09.30 – 09.45	Istirahat	-	
	09.45 – 12.00	BLC		Diklit
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	
	13.00 – 14.30	Kebijakan dan Standar Pelayanan Kefarmasian Pada Penatalaksanaan Nyeri Kanker	2	Kepala Instalasi Farmasi
	14.30-16.00	Penatalaksanaan nyeri kanker	2	Kepala Instalasi Paliatif
II	07.45 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 09.30	Pelayanan Informasi Obat (PIO) pada pasien dengan nyeri kanker	2	Apoteker yang ditunjuk oleh Kepala Instalasi Farmasi
	09.30 – 09.45	Istirahat		
	09.45 – 12.00	Pelayanan Informasi Obat (PIO) pada pasien dengan nyeri kanker	3	
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	
	13.00 – 16.00	Perhitungan Dosis Opioid	4	Tim Fasilitator

**KURIKULUM PELATIHAN**  
**MANAJEMEN FARMASI PADA NYERI KANKER**

Hari	Jam	Materi	JPL	Fasilitator
III	07.45 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 10.15	Perhitungan Dosis Opioid	3	Apoteker yang ditunjuk oleh Kepala Instalasi Farmasi
	10.15 – 10.30	Istirahat	-	
	10.30 – 12.45	Pemantauan Terapi Obat (PTO) pada pengobatan nyeri kanker	3	Tim Fasilitator
	12.45 – 13.45	Ishoma	-	
	13.45 – 16.00	Pemantauan Terapi Obat (PTO) pada pengobatan nyeri kanker	3	Tim Fasilitator
IV	07.45 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 10.15	Pemantauan Terapi Obat (PTO) pada pengobatan nyeri kanker	3	Tim Fasilitator
	10.15 – 10.30	Istirahat	-	
	10.30 – 12.00	Pemantauan Terapi Obat (PTO) pada pengobatan nyeri kanker	2	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	
	13.00 – 16.00	Pemantauan Terapi Obat (PTO) pada pengobatan nyeri kanker	4	Tim Fasilitator
V	07.45 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 11.00	Evaluasi Uji Kompetensi		Tim Fasilitator
	11.00 – 12.30	Anti Korupsi	2	Tim Fasilitator
	12.30 – 13.30	Ishoma	-	
	13.30 – 15.00	RTL	-	MOT
	15.00 – 16.00	Penutupan		Struktural
Jumlah Total			38	

**3. Panduan Penugasan****Mata Pelatihan Inti 2: Konseling dan Pelayanan Informasi Obat (PIO) pada Pasien dengan Nyeri Kanker****A. Panduan Latihan**

Setelah latihan ini, diharapkan peserta mampu membuat draft informasi obat berupa leaflet untuk diperuntukkan kepada pasien dengan nyeri kanker.

**Tahapan Latihan**

1. Peserta dibagi ke dalam 4 kelompok
2. Kegiatan ini dipandu oleh pelatih.
3. Setiap peserta diberikan waktu 40-50 menit/soal untuk menyelesaikan draft leaflet informasi obat
4. Pelatih memberi kesempatan peserta untuk bertanya kepada pelatih tentang aspek materi dan desain media informasi selama durasi penyelesaian draft leaflet obat.
5. Pelatih memberi kesempatan atau menunjuk satu peserta untuk memaparkan hasil dan meminta peserta lainnya untuk memberi tanggapan.
6. Pelatih menilai hasil pembuatan leaflet informasi obat menggunakan ceklis yang telah disiapkan.
7. Pelatih memandu keseluruhan proses serta memberikan klarifikasi terhadap hal-hal yang masih perlu diperbaiki.
8. Pelatih memberikan tanggapan terhadap kegiatan pembuatan leaflet obat sebagai media dalam memberikan Pelayanan Informasi Obat (PIO)

Waktu: 90 menit

Contoh soal Pelayanan Informasi Obat (PIO) pada pasien dengan nyeri kanker

Buatlah leaflet yang berisi informasi terkait penggunaan opioid pada pasien dengan nyeri kanker, meliputi

1. Bagaimana mendapatkan obatnya
2. Bagaimana cara penggunaan atau aturan pakainya
3. Bagaimanan menyimpannya
4. Bagaimana membuang sisa obat yang sudah tidak terpakai ataupun rusak/tidak memenuhi syarat

Jawab :

1. Opioid hanya dapat diperoleh dengan resep dokter
2. Dosis opioid tidak sama antara satu pasien dengan lainnya, tergantung derajat nyerinya, dan tentunya ditetapkan oleh dokter
3. Opioid disimpan sesuai dengan anjuran yang tercantum pada brosur obatnya, jauhkan dari jangkauan anak-anak, terutama yang berbentuk sirup maupun patch transdermal
4. Sisa opioid atau opioid yang rusak atau tidak memenuhi syarat harus dikembalikan ke instalasi farmasi untuk dikelola sesuai peraturan yang berlaku

**Form Penilaian kompetensi MPI.2**

Kelompok : .....

Nama Peserta : 1.....

2. ....

3. ....

4. ....

Kelompok	Penilaian		Total Nilai
	Konten Informasi	Desain Leaflet	
1			
2			
3			
4			
5			

### Mata Pelatihan Inti 3: Perhitungan dosis opioid dan implementasi farmakokinetika

#### B. Panduan Latihan

Setelah latihan ini, diharapkan peserta mampu menghitung dosis opioid dalam rangka memastikan ketepatan dosis.

Tahapan Latihan

1. Peserta dibagi ke dalam 4 kelompok
2. Kegiatan ini dipandu oleh pelatih.
3. Setiap peserta diberikan waktu 30-45 menit/soal untuk menyelesaikan perhitungan dosis.
4. Pelatih memberi kesempatan peserta untuk bertanya kepada pelatih tentang pemecahan masalah pada kasus selama durasi penyelesaian soal.
5. Pelatih memberi kesempatan atau menunjuk satu peserta untuk memaparkan hasil perhitungan dosis per soal di papan tulis dan meminta peserta lainnya untuk memberi tanggapan.
6. Pelatih menilai hasil perhitungan dosis menggunakan ceklis yang telah disiapkan.
7. Pelatih memandu keseluruhan proses serta memberikan klarifikasi terhadap hal-hal yang masih perlu diperbaiki.
8. Pelatih memberikan tanggapan terhadap kegiatan latihan soal perhitungan dosis

Waktu: 225 menit

Contoh soal perhitungan dosis opioid

Pasien kanker payudara stadium III mengeluh nyeri hebat, dokter meresepkan MST 2x30mg, dan morfin immediate 10mg jika terjadi renjatan. Pasien mengalami renjatan sebanyak 6x.

- a. Hitung dosis harian yang digunakan pasien
- b. Setelah 1 minggu pemakaian, dokter hanya memberikan MST sebagai terapi nyeri. Berapa dosis yang harus diresepkan untuk pasien tersebut?
- c. Setelah 1 bulan penggunaan, dokter mengganti terapi dari MST ke Fentanyl Patch. Berapa dosis yang harus diberikan dokter?

Jawab :

- a. Pasien mendapat MST 2x30mg = 60mg

Dosis renjatan nyeri 6x10mg = 60mg

Jadi, total dosis harian morfin yang digunakan pasien = 120mg

- b. Pasien teratasi nyeri dengan dosis harian 120mg

Berikan MST 2x60mg

Potensi mengurangi dosis:

Db min morfin immediate :  $(F \cdot Do \cdot e^{-kt}) / (1 - e^{-kt}) = (0,3 \times 20 \times e^{-0,231 \times 4}) / (1 - e^{-0,231 \times 4}) = 3,949 \text{mg}$

Jika pasien diberi MST 40mg =  $(F \cdot R) / (k \cdot t) = (0,3 \times 40) / (0,231 \times 12) = 4,33 \text{mg}$

→ sudah > Db min Morfin immediate, maka pasien dapat diturunkan dosis MST menjadi 2x40mg

- c. Konversi dosis morfin oral ke fentanyl patch = 2 : 1

Fentanyl patch yg dapat digunakan =  $\frac{1}{2} \times 40 \text{mg} = 20 \text{mcg/jam}$ , Pasien dapat menggunakan sediaan fentanyl patch 12mcg/h

**Form Penilaian kompetensi MPI.3**

Nama Peserta :.....  
No. Absen :.....

No. Kasus	Penilaian	
	Benar	Salah
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		

#### Mata Pelatihan Inti 4: Pemantauan Terapi Obat (PTO) pada pengobatan nyeri kanker

##### A. Panduan Studi Kasus

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu mengidentifikasi, menganalisis, mencegah dan menyelesaikan DRP yang terjadi pada penatalaksanaan nyeri kanker.

#### Tahapan studi kasus

1. Peserta dibagi menjadi 4 (dua) kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 (lima) orang.
2. Kegiatan studi kasus dipandu oleh pelatih.
3. Pelatih memberikan arahan dan ketentuan dalam pengambilan kasus DRP pada pasien rawat inap. dengan nyeri kanker.
4. Masing-masing kelompok mengambil satu kasus DRP pada pasien dengan nyeri kanker di rawat inap.
5. Peserta melengkapi data-data yang dibutuhkan sesuai format laporan kasus.
6. Setiap peserta didalam kelompok diberikan kesempatan untuk melakukan analisis DRP pada kasus terlebih dahulu sebelum sesi diskusi kasus.
7. Masing-masing kelompok menyiapkan bahan diskusi kasus dan bahan presentasi kasus.
8. Setiap kelompok diberi kesempatan diskusi kasus bersama pelatih masing-masing 30 menit secara bergantian.
9. Masing-masing kelompok menunjuk satu atau dua orang untuk mempresentasikan hasil studi kasus secara panel selama 225 menit untuk 4 kelompok, termasuk tanya jawab dan klarifikasi.
10. Pelatih akan mengamati interaksi peserta dalam kelompok dan hasil analisis DRP .
11. Pelatih memandu keseluruhan proses serta memberikan klarifikasi terhadap hal-hal yang masih perlu diperbaiki.
12. Pelatih memberikan tanggapan terhadap kegiatan studi kasus.

Format laporan kasus

#### LEMBAR STUDI KASUS

No.	KELENGKAPAN	KETERANGAN
1.	IDENTITAS PASIEN	Nama, umur, jenis kelamin, riwayat alergi
2.	DIAGNOSA UTAMA	Misalnya; kanker nasofaring
3.	TANGGAL MASUK RS	Tanggal pasien masuk RS
4.	NAMA DOKTER	Nama DPJP yang merawat pasien
5.	RIWAYAT PENYAKIT	Diagram alur/ riwayat perjalanan penyakit pasien yang lalu sampai serang
6.	RIWAYAT PENGOBATAN	Riwayat pengobatan pasien sebelumnya
7.	HASIL PEMERIKSAAN TANDA VITAL	Nilai TD, suhu, HARI, RR

8.	HASIL PEMERIKSAAN PENUNJANG	Hasil laboratorium, hasil foto thorax, EKG, MRI dll
9.	TERAPI UTAMA SAAT INI	Obat-obatan yang digunakan untuk mengobati indikasi utama pasien
10.	TERAPI SUPPORTIF	Obat-obat yang digunkan sebagai terapi penunjang
11.	ASSESSMENT	Identifikasi DRP: interaksi obat, efek samping, dosis tidak tepat, ketidakpatuhan pasien terhadap terapinya
12.	RENCANA REKOMENDASI	Rekomendasi apoteker untuk mencegah atau menyelesaikan DRP
13.	RENCANA MONITORING	Rencana monitoring atas rekomendasi yang telah diberikan, misalnya monitoring nilai eGFR pada pasien dengan penurunan fungsi ginjal yang mendapatkan terapi morfin
14.	DOKUMENTASI PTO	Dokumentasi kegiatan PTO di rekam medis pasien dengan format SOAP
15.	POIN KONSELING DAN EDUKASI	Poin konseling dan edukasi tentang obat-obatan yang digunakan pada nyeri kanker: indikasi, efek samping, aturan pakai, penyimpanan, pembuangan/pemusnahan, dsb

**Form Penilaian Kompetensi MPI 4**

Nama Kelompok : .....

NO	Kriteria Unjuk Kerja	Nilai			
	<b>Penyampaian materi</b> 1. Memperkenalkan kelompok 2. Power point 3. Penguasaan materi 4. Referensi 5. Hasil analisis DRP				
	<b>Diskusi</b>				

**KURIKULUM PELATIHAN**  
**MANAJEMEN FARMASI PADA NYERI KANKER**

	a. Terarah b. Berperan aktif dalam diskusi Peserta: 1..... 2..... 3..... 4..... 5.....				
	<b>Ketepatan waktu</b>				
	<b>Total Nilai</b>				

Keterangan:

Nilai

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Waktu: 630 menit

#### 4. Instrumen Evaluasi

- Instrumen evaluasi peserta

Soal pre test dan post test

- Instrumen evaluasi pelatih

##### Petunjuk Umum

Tuliskan angka pada kolom yang telah tersedia 50 s/d 100, tetapi tidak harus selalu angka puluhan, anda dapat memberikan angka satuan (misal:67,79,dll.)

Nama Diklat : .....

Nama Fasilitator : .....

M a t e r i : .....

Hari/Tanggal : .....

Waktu/Jam : .....

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI					
		50	60	70	80	90	100
1.	Penguasaan Materi						
2.	Sistematika Penyajian						
3.	Kemampuan Menyajikan						
4.	Ketepatan Waktu, Kehadiran, & menyajikan						
5.	Penggunaan Metoda dan Sarana pelatihan						
6.	Sikap & Perilaku						
7.	Cara Menjawab Pertanyaan dari Peserta						
8.	Penggunaan Bahasa						
9.	Pemberian Motivasi Kepada Peserta						
10.	Pencapaian Tujuan pembelajaran						
11.	Kerapihan Berpakaian						
12.	Kerjasama antar pelatih						

Saran :

.....

- **Instrumen evaluasi penyelenggaraan**

- **Petunjuk Umum**

- Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penyelenggaraan pelatihan yang akan sangat berguna bagi pihak penyelenggara untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.
    - Berikanlah nilai dengan tulus dan obyektif sesuai dengan hati nurani anda dan tidak perlu menyebutkan identitas anda.
    - Tuliskan angka pada kolom yang telah tersedia 50 s.d.100, tetapi tidak harus selalu angka puluhan, Anda dapat memberikan angka satuan (misal:67, 79, dll).

NO	ASPEK YANG DINILAI	50	60	70	80	90	100
1.	Efektivitas Penyelenggaraan						
2.	Relevansi program pelatihan dengan pelaksanaan tugas						
3.	Persiapan & ketersediaan sarana pelatihan						
4.	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan						
5.	Hubungan antar peserta						
6.	Pelayanan kesekretariatan						
7.	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas						
8.	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan						
9.	Kebersihan Toilet						
10.	Kebersihan Halaman						
11.	Pelayanan petugas resepsionis						
12.	Pelayanan petugas ruang kelas						
13.	Pelayanan petugas ruang makan						
14.	Pelayanan petugas keamanan						
15.	Ketersediaan fasilitas beribadah						

Komentar dan Saran :

.....

**5. Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan:**

- a. Kriteria peserta:
  - 1) Apoteker
  - 2) Mendapat surat rekomendasi dari instansinya.
- b. Jumlah Peserta  
Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang
- c. Kriteria pelatih
  - 1) Klinisi yang berpengalaman minimal 5 tahun pada praktek penatalaksanaan nyeri kanker
  - 2) Apoteker yang berpengalaman minimal 5 tahun pada pelayanan pasien kanker.

**KURIKULUM PELATIHAN**  
**MANAJEMEN FARMASI PADA NYERI KANKER**

---

**TIM PENYUSUN**

**Penasehat :**

DR. dr. Nina Kemala Sari, Sp.PD. K-Ger.MPH

**Penanggung jawab :**

Apt. Yuri Pertamasari, MARS

**Kontributor:**

Apt. Risani Andalasia Putri., M.Farm

Apt. Novita Sari, S.Farm